

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus

Taman Baca Aina merupakan taman bacaan atau tempat belajar yang didirikan oleh sekelompok remaja Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang prihatin akan langkanya bahan bacaan dan minimnya minat membaca masyarakat di desa Kajar, (Sebagai informasi, Desa Kajar terletak di lereng Gunung Muria dengan ketinggian sekitar 700 m dpl. Jarak ke perpustakaan umum daerah sekitar 20 km).

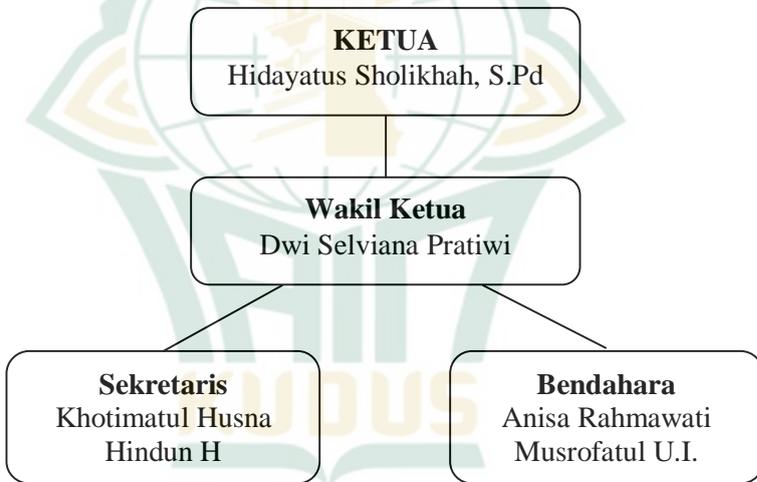
Pada tanggal 6 April 2008, secara swadaya, Sebagian remaja mulai mengumpulkan buku-buku yang masih layak baca, sampai terkumpul kurang lebih 250 koleksi buku dengan berbagai jenis yaitu, Buku dongeng anak, Novel, Cerita rakyat. Setelah itu pada tanggal 23 Juni 2009, “Taman Baca Aina” diluncurkan dan diresmikan sebagai tempat bacaan atau tempat belajar untuk umum oleh kepala UPTD Perpustakaan Umum Kab. Kudus. Taman baca Aina sendiri awalnya bertempat di SDN 01 Kajar, akan tetapi karena SDN 01 Kajar ini telah di *regrouping* maka berpindah ke rumah salah satu anggota dari pengelola Taman Baca Aina. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 29 agustus 2021 Taman Baca Aina Kembali dipindahkan di SDN 01 Kajar untuk menunjang kenyamanan belajar.

Kata AINA sendiri memiliki filosofi ‘ain atau mata dalam pengertiannya Taman Baca Aina mampu menjadi perpanjangan mata menuju dunia yang lebih luas. Taman baca Aina menaungi berbagai macam usia dari anak-anak hingga orang dewasa, terbuka untuk umum, namun lebih memfokuskan pada jenjang Pendidikan sekolah dasar. Tujuan dibangunnya Taman Bacaan Aina adalah untuk menginspirasi dan mendidik semua lapisan masyarakat untuk terus belajar, atau menyadarkan semua orang bahwa belajar adalah aktivitas vital yang harus terus dilakukan sepanjang hayat. Selain itu,

mendorong masyarakat untuk meningkatkan budaya membaca yang saat ini dirasa masih rendah.¹

Dilihat dari perkembangan Taman Baca Aina yang semakin baik dari tahun ke tahun, hal tersebut dikarenakan kesolidan anggota pengelola Taman Baca dan antusias masyarakat desa Kajar yang ikut serta membantu berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di Taman Baca. Proses perkembangan Taman Baca tidak terhindar dari jasa, pengorbanan, dan perjuangan para pengelola Taman Baca sehingga mampu mendirikan sebuah Taman Baca yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Adapun struktur kepengurusan Taman Baca Aina pada Tahun 2021 seperti di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Pengurus Taman Baca Aina



2. Profil Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus

Nama : Taman Baca Aina
 Alamat : Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah
 Kode Pos : 59353
 Email : officiatabainakajar@gmail.com
 No. Telepon : 085743048880

¹ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

3. Visi dan Misi Taman Baca Aina

Visi dan Misi dari Taman Baca Aina sendiri meningkatkan pengetahuan dan kreativitas masyarakat serta menumbuhkembangkan budaya dan literasi baca dimasyarakat, selain itu juga menjadi basis informasi dan pusat kegiatan belajar. Visi Misi dibuat bertujuan untuk memberikan titik fokus yang membantu menyelaraskan semua yang terlibat dalam kelompok suatu organisasi untuk memastikan mempunyai fokus yang sama sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Eksistensi Taman Baca Aina dalam Meningkatkan Literasi Membaca Anak-anak di Desa Kajar Dawe Kudus

Literasi taman baca diartikan sebagai mampu membaca dan menulis, serta terdidik, pandai, dan mampu mengapresiasi karya sastra. Kucer menjelaskan literasi dalam empat aspek: kognitif, linguistik, sosiokultural, dan dimensi perkembangan.² Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan dari lapangan, diketahui bahwa tempat Pendidikan yang masih tetap eksis di era pandemi covid-19 seperti sekarang yaitu Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, dengan mensosialisasikan Taman Baca Aina pada masyarakat sekitar supaya masyarakat mengetahui bahwa Taman Baca Aina Masih tetap aktif, selaras dengan jawaban anak saat dilakukan wawancara oleh peneliti bahwa:

“Saya mengetahui adanya Taman Baca Aina dari sosialisasi pihak Taman Baca, kakak-kakak mensosialisasikan disaat teman-teman berkumpul, seperti di sekolah, di tpq, terus di saat saya dan teman-teman bermain.”³

Kegiatan yang dilahkukan Taman Baca tetap berjalan seperti biasa dengan menerapkan protokol Kesehatan dan atas persetujuan dari masyarakat sekitar Taman Baca.⁴ Upaya dari

² Lailin Nada, *Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2010

³ Wawancara kepada anak, Taman Baca Aina, Agustus 2021

⁴ Sumber Data berasal dari kantor Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

pihak Taman Baca sendiri agar tetap eksis dan mampu meningkatkan literasi membaca di masa sekarang dengan menerapkan berbagai konsep kegiatan yang bisa memberikan umpan balik kepada masyarakat umum terutama anak-anak yang ikut serta belajar di Taman Baca Aina, lebih utamanya tentang kegiatan literasi membaca yang dikemas semenarik mungkin dengan dijadikan kegiatan inti Taman Baca sehingga anak-anak bahkan orang dewasa tetap tertarik dengan literasi membaca di era milenial atau bisa dikatakan serba digital seperti sekarang ini.

Hidayatus Solihah selaku ketua Taman Baca Aina menegaskan:

“Sesuai dengan kesepakatan Bersama dan ijin dari masyarakat sekitar, Taman Baca tetap melaksanakan kegiatan tatap muka dengan menerapkan protokol Kesehatan, mulai dari bulan maret 2020 sejak adanya wabah covid 19 Taman Baca tetap mempunyai jadwal rutin kegiatan, namun lebih difokuskan pada literasi membaca anak, dikarenakan untuk masa sekarang sangat minim anak-anak yang gemar membaca dan memahami isi dari apa yang telah dibaca.”⁵

Adapun kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukakan Taman Baca Aina dengan menerapkan konsep satu minggu 5 kali yaitu:⁶

a. Membaca bebas

Membaca bebas adalah kegiatan membaca yang dilakukan pengunjung Taman Baca dengan memilih berbagai macam buku bacaan yang tersedia di Taman Baca. Anak-anak memilih buku yang mereka senangi dan diperbolehkan membacanya sampai selesai. Pada kegiatan ini boleh dilakukan setiap hari.

b. Pendampingan belajar

Pendampingan belajar adalah kegiatan belajar mengenai pelajaran anak di sekolah yang di dampingi para pengelola Taman Baca. Anak-anak diperbolehkan membawa buku dari rumah, lebih fokusnya adalah buku-

⁵ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

⁶ Dwi Selviana P, Wawancara dengan wakil ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

buku tentang mata pelajaran di sekolah. Kegiatan pendampingan ini memberi peluang kepada anak-anak untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka belum bisa memahami sewaktu belajar di sekolah. Kegiatan ini melibatkan 6 fasilitator dari taman baca Aina. Fasilitator ini mempunyai tugas mendampingi, mengarahkan dan menjelaskan jika diperlukan.⁷

Selain itu juga ada kegiatan inti yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.⁸ Kegiatan inti dari Taman Baca Aina bertujuan untuk menunjang peningkatan literasi membaca anak seperti yang telah ditegaskan oleh pengelola Taman Baca Aina meliputi:

a. Membaca diluar ruangan

Kegiatan membaca di luar ruangan dilakukan dengan alasan pemilihan tempat untuk membaca buku juga berpengaruh terhadap minat membaca. Selain itu juga kondisi luar ruangan akan memberikan energi positif, seperti mengurangi stress dan meningkatkan motivasi. Taman Baca Aina Kudus mempunyai konsep kegiatan membaca diluar ruangan dilakukan di tempat yang nyaman dan tidak terlalu ramai supaya anak bisa konsentrasi untuk membaca dan memahami isi dari apa yang telah di baca, selain itu juga bisa menjelaskan kembali isi bacaan. Kegiatan ini biasa dilakukan di taman Pijar (Buper Kajar).⁹

b. Membaca sambil bermain

Dunia anak-anak berputar pada bermain, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan bermain yang menyenangkan akan disambut dengan kegembiraan. Keinginan anak ini untuk bermain harus dimanfaatkan sehingga mereka dapat terlibat dalam kegiatan belajar pada saat yang sama. Upaya untuk mendorong minat baca anak dilakukan bila memungkinkan, dan kegiatan bermain dan belajar dibuat

⁷ Dwi Selviana P, Wawancara dengan wakil ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

⁸ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

⁹ Dwi Selviana P, Wawancara dengan wakil ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

semenyenangkan mungkin. Mengajak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang akan meningkatkan minat membaca, sehingga kehidupan anak tetap menyenangkan. Proses pembelajaran dan stimulasi minat baca masih dapat berfungsi dengan lancar dengan adanya kegiatan tersebut.

Metode yang dilakukan oleh Taman Baca Aina untuk membantu anak meningkatkan literasi membaca adalah sebagai berikut:

a. Menggambar sambil membaca”.

Taman Baca Aina menerapkan pembelajaran menggambar sambil membaca. Kegiatan ini menggunakan media kertas yang sudah berisi deskripsi suatu obyek atau suatu cerita. Anak-anak diminta untuk membaca dan memahami dulu isi bacaan, dilanjutkan dengan menggambar sesuatu yang mencerminkan isi bacaan tersebut. Dilanjutkan dengan mewarnainya jika diperlukan. dengan cara ini anak tidak mudah bosan untuk membaca, kegiatan ini dilanjutkan dengan menceritakan kembali isi cerita dan gambar kepada teman-temannya.¹⁰

b. Ular Tangga Raksasa

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Pelaksanaan kegiatan ini hampir persis seperti permainan ular tangga yang sering dimainkan oleh anak-anak, yang menjadikannya beda adalah dengan adanya wajib membaca jika ada anak yang mendapatkan posisi di kolom ular. Halaman atau buku yang dibaca yaitu buku yang sudah disiapkan, dengan begini anak-anak tetap senang dalam bermain namun juga secara tidak langsung mereka mendapatkan ilmu atau informasi dari membaca.¹¹

Seperti yang telah disampaikan di atas jadwal kegiatan yang ada di Taman Baca Aina meliputi:

¹⁰ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

¹¹ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Taman Baca Aina

No	Hari	Membaca Bebas	Pendampingan Belajar	Membaca Di Luar Ruang	Membaca Sambil Bermain
1.	Senin	√	√		
2.	Selasa	√	√		
3.	Rabu	√	√		
4.	Kamis	√	√		
5.	Jum'at			√	√
6.	Sabtu	√	√		
7.	Minggu			√	√

Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Taman baca Aina semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak-anak yang mengikuti kegiatan-kegiatan harian maupun mingguan. Meningkatnya jumlah kunjungan tiap hari juga menjadi indikator penting dalam menilai berkembangnya Taman Baca Aina dan juga meningkatnya keinginan membaca anak-anak, dalam hal ini adalah literasi membaca anak-anak.¹²

Observasi yang dilakukan oleh penulis juga menunjukkan data bahwa anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada semakin antusias, dibuktikan dengan semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Anak-anak mengikuti dengan sangat riang dan bahkan meminta kegiatan yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu untuk di tambah menjadi 3 kali dalam seminggu.

Hasil wawancara peneliti dengan anak secara umum anak-anak bisa membaca, mereka juga menyebutkan beberapa buku yang pernah dibaca, seperti yang dituturkan oleh salah satu anak yang bernama M Rafa Nizami bahwa

“Saya bisa membaca buku, saya juga pernah membaca buku seperti kisah Nabi Sulaiman, Nabi Yunus, buku komik dan buku-buku dongeng seperti cerita aladin.

Wawancara peneliti juga menunjukkan anak-anak yang tergabung dalam kegiatan Taman Baca Aina dapat memahami

¹² Dokumentasi jadwal kegiatan Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus pada Tahun 2021

isi dari bacaan yang telah mereka baca. Hal ini dibuktikan dengan peneliti memberikan sebuah buku kepada anak, buku yang diberikan saat itu kisah Nabi Nuh, setelah itu peneliti meminta kepada anak tersebut untuk membaca di salah satu halaman secara acak. Dilanjutkan peneliti meminta kepada anak tersebut untuk bercerita dari buku yang telah dibaca. Secara garis besar anak tersebut dapat menjelaskan isi dari bacaan yang dibaca.¹³

Peneliti juga melakukan penilaian dengan menggunakan angket yang ditujukan kepada semua anak-anak yang mengikuti atau terdaftar pada Taman Baca Aina. Hasil angket tersebut dihitung dari hasil 20 responden yang menjawab item pernyataan dari angket Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

Adapun hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket

No	Pernyataan	TS	S	SS
1.	Menurut saya membaca itu penting	15%	60%	25%
2.	Saya lebih suka membaca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca	10%	65%	25%
3.	Saya perhari membaca minimal 1 buku	20%	75%	5%
4.	Saya sering membaca buku	25%	60%	15%
5.	Saya lebih mudah memahami isi bacaan yang saya baca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca	10%	70%	20%
6.	Saya mampu menjelaskan isi bacaan yang saya baca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca	10%	60%	30%

Tabel di atas menunjukkan tentang hasil angket yang telah didapatkan peneliti untuk mengetahui meningkat atau tidaknya literasi membaca anak setelah adanya Taman Baca. Adapun hasil angket di atas sebagai berikut:

- a. Pada butir angket 1 dengan pernyataan “Menurut saya membaca itu penting” dengan jumlah 20 responden,

¹³ M Rafa Nizami, Wawancara kepada anak, Taman Baca Aina, Kudus 2021

- jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 15%, S (Setuju) mendapat 60%, SS (Sangat Setuju) mendapat 25%.
- b. Pada butir angket 2 dengan pernyataan “Saya lebih suka membaca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca” dengan jumlah 20 responden, jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 10%, S (Setuju) mendapat 65%, SS (Sangat Setuju) mendapat 25%.
 - c. Pada butir angket 3 dengan pernyataan “Saya perhari membaca minimal 1 buku” dengan jumlah 20 responden, jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 20%, S (Setuju) mendapat 75%, SS (Sangat Setuju) mendapat 5%.
 - d. Pada butir angket 4 dengan pernyataan “Saya sering membaca buku” dengan jumlah 20 responden, jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 25%, S (Setuju) mendapat 60%, SS (Sangat Setuju) mendapat 15%.
 - e. Pada butir angket 5 dengan pernyataan “Saya lebih mudah memahami isi bacaan yang saya baca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca” dengan jumlah 20 responden, jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 10%, S (Setuju) mendapat 70%, SS (Sangat Setuju) mendapat 20%.
 - f. Pada butir angket 6 dengan pernyataan “Saya mampu menjelaskan isi bacaan yang saya baca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca” dengan jumlah 20 responden, jawaban TS (Tidak Setuju) mendapat 10%, S (Setuju) mendapat 60%, SS (Sangat Setuju) mendapat 30%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari angket signivikan yaitu jawaban setuju dan sangat setuju lebih banyak dibandingkan dengan jawaban tidak setuju, maka dari itu angket tersebut memperkuat penelitian ini bahwa adanya Taman Baca Aina dapat meningkatkan literasi membaca anak.

2. Kendala yang Dihadapi Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus Saat Melaksanakan Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada suatu organisasi atau Lembaga, tentunya tidak akan lepas dari kendala-kendala. Hasil wawancara dengan ketua taman Baca Aina peneliti mendapatkan data bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja dari Taman Baca Aina.

Data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa penghambat atau kendala yang dihadapi Taman Baca Aina saat melaksanakan kegiatan ada 3 hal, yaitu:¹⁴

a. Ketergantungan anak terhadap gadget

Teknologi, termasuk teknologi informasi dan telekomunikasi, sangat diminati saat ini. Bukan karena apa, tapi karena kondisi dan peristiwa yang membutuhkannya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, tuntutan yang semakin rumit, memaksa individu untuk memanfaatkan teknologi baik mau maupun tidak. Orang telah kecanduan teknologi karena memberikan banyak kemudahan dan kecanggihan. Peristiwa dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi, dan jika mereka tidak memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, mereka dapat mengalami konsekuensi yang buruk.

Menerima dampak negatif dari teknologi mungkin dipengaruhi oleh kurangnya minat membaca dalam hal pemahaman. Penggunaan gadget telah menyebar ke semua kelompok umur, termasuk anak-anak. Anak-anak sering memilih untuk menggunakan layanan seperti bermain game dan menonton video di YouTube untuk kesenangan. Hal ini berdampak pada minat baca anak; jika tren ini terus berlanjut maka minat membaca anak akan rendah, dan saat dewasa anak akan kekurangan informasi karena kurangnya minat dan kebiasaan membaca sejak dini. Banyak orang tua yang masih belum menyadari manfaat penggunaan alat elektronik untuk meningkatkan minat baca anak, sehingga membuat anak lebih memilih bermain gadget daripada membaca. Banyak orang tua yang masih membiarkan anaknya bermain dengan perangkat elektronik tanpa pengawasan, meninggalkan mereka untuk melakukan aktivitas lain. Ini mungkin lebih praktis untuk tugas sehari-hari, tetapi akan merugikan anak-anak.¹⁵

Setiap anak yang hadir dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Taman Baca Aina, hampir

¹⁴ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

¹⁵ Yula Anggriani, *Pemanfaatan Gadget Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Keluarga*, Jurnal Perpustakaan, 2020.

keseluruhan mempunyai gawai sendiri-sendiri. Banyak diantara mereka beralasan, gawai yang mereka selalu bawa digunakan untuk mengikuti kegiatan belajar online sehingga mengakibatkan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan.¹⁶ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gin Gin Ginajar dalam jurnalnya bahwa penggunaan *gadget* pada siswa memiliki dampak positif maupun negatif. Pengaruh negatif terhadap siswa sangat signifikan, karena kemudahan mengakses berbagai media informasi dan teknologi menyebabkan siswa menjadi lamban untuk beraktivitas dan beraktivitas, apalagi belajar sendiri; Sebaliknya, siswa memilih untuk tetap diam di depan gadget dan menikmati dunia yang ada di dalamnya.¹⁷

Mengantisipasi hal tersebut tim Taman Baca Aina memiliki trik khusus untuk menangani hal ini, setiap anak yang datang ke Taman Baca Aina harus melepaskan gawai yang mereka bawa. Gawai yang mereka bawa dari rumah ditiptkan kepada fasilitator, sehingga anak-anak akan fokus hanya kepada kegiatan membaca atau kegiatan yang dipandu oleh fasilitator, selain solusi tersebut sebagai fasilitator dari Taman Baca Aina selalu mencoba memberikan arahan dan motivasi kepada anak. Motivasi tersebut berupa permainan *outdoor* bersama teman-teman. Berharap dengan arahan tersebut ketergantungan dengan gawai akan berkurang.¹⁸

Deskripsi di atas dapat peneliti pahami bahwa gawai menjadi sebuah faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan di Taman Baca Aina. Solusi dan trik dari pihak penyelenggara atau fasilitator sudah cukup baik, dibuktikan dengan adanya aktifitas anak-anak ketika mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina tidak ada lagi yang berusaha untuk mencari-cari gawai miliknya.

b. Keterbatasan dukungan dari orang tua

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa dan literasi anak sejak dini. Membaca

¹⁶ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

¹⁷ Gin Gin Ginajar, k, dan E. *Penggunaan Gadget dalam proses pembelajaran Ilm Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018

¹⁸ Hasil Observasi, Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, 2021

bersama adalah praktik lain yang membantu anak-anak membangun keterampilan membaca mereka di tahun-tahun awal sekolah. Model peran utama anak-anak adalah orang tua mereka. Anak akan meniru dan meniru banyak ungkapan dan tindakan yang digunakan oleh orang tua, serta kebiasaan ayah dan ibu dalam kegiatan literasi. Anak-anak secara alami akan terbiasa membaca dan menulis jika membaca dan menulis menjadi pusat kehidupan keluarga.¹⁹

Orang tua berperan penting atas keberhasilan Pendidikan anak. Dukungan orang tua sangat membantu kelancaran kegiatan dan eksistensi Taman Baca Aina. Selama ini, dukungan dari pihak orang tua sudah ada, namun belum terasa begitu kuat. Hal itu dibuktikan karena kurangnya dorongan dari orang tua. Anak-anak yang mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina beberapa dari mereka atas kemauan sendiri. Sekitar 20 anak sangat jarang yang berangkat diantar oleh orang tuanya, jika anaknya malas membaca atau malas untuk berangkat mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina orang tua juga kurang antusias untuk memotivasi anak agar berangkat mengikuti kegiatan di Taman Baca.²⁰

Juster Donal Sinaga memaparkan bahwa Peran, dukungan, dan keterlibatan orang tua adalah semua elemen yang mempengaruhi prestasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.²¹

Deskripsi dan refrensi di atas dapat peneliti Tarik benang merah, bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak, senada dengan tim pengelola Taman Baca Aina yang menuturkan bahwa fasilitator sangat membutuhkan dukungan secara

¹⁹ Nani Sintiawati, *Peran “Rumah Baca Taman Sekar” Dalam Mengembangkan Literasi Anak Melalui Lomba Menulis Surat*, Jurnal Pendidikan, 2021.

²⁰ Dwi Selviana P, Wawancara dengan wakil ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

²¹ Juster Donal Sinaga, *Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa*, Indonesia Jurnal Of Educational Counseling, Volume 2, No 1, Januari 2018, diakses pada 13 Nov 2021

penuh dari pihak manapun, terutama dari pihak orang tua anak.²²

c. Gedung Taman Baca Aina belum milik sendiri

Keberadaan tempat yang menarik dan strategis, tentunya menjadi hal yang urgent dalam rangka menciptakan kenyamanan proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang ditargetkan. Lela Camellia Cynthia memaparkan bahwa fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar anak. Fasilitas disebuah institusi pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Pasalnya, keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan anak serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif.²³

Keberadaan Gedung Rumah Baca Aina mengalami beberapa kali proses perpindahan. Mulai dari Gedung yang masih menginduk pada salah satu sekolah dasar yang awalnya masih aktif tetapi ada beberapa kendala yang mengakibatkan adanya *Merger*. Dikarenakan adanya dampak dari *Marger* maka lokasi Taman Baca Aina pindah di balai desa. Pelaksanaan yang berjalan setelah Taman Baca dipindahkan ke Balai Desa, ternyata banyak pihak yang kurang setuju, yang akhirnya dari pengelola Taman Baca mengambil langkah untuk menempatkan Taman Baca di kediaman salah satu pengelola Taman Baca Aina.²⁴

Setelah berjalan beberapa waktu beberapa waktu ternyata pengunjung dan peminat berkurang, dengan kesimpulan bahwa banyak anak-anak yang sungkan datang dan mengikuti kegiatan di Taman Baca karena tempatnya berada di rumah pribadi. Problematika tersebut menjadikan pengelola Taman Baca mengadakan evaluasi, yang mana dengan evaluasi tersebut mendapatkan

²² Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

²³ Lela Camellia Cynthia, dkk, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motifasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Januari 2016.

²⁴ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

kesepakatan bahwa lokasi Taman Baca Aina pindah lagi di Gedung SD yang dulunya pernah ditempati.²⁵

Peneliti memahami bahwa peran fasilitas sangat penting untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, sehingga dapat tercipta iklim edukasi yang kondusif. Setelah ditetapkannya Taman Baca di SD Kajar, diharapkan semangat dan minat dari anak-anak Desa Kajar semakin banyak dan meningkat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Taman Baca Aina Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Anak di Desa Kajar Dawe Kudus

Secara aktual, Taman Bacaan Masyarakat berfungsi sebagai tempat untuk membaca di antara masyarakat yang tidak mengenal batas usia, latar belakang pekerjaan, budaya dan sebagainya. Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat yang sengaja dibuat (pemerintah / perorangan / swakelola / swadaya masyarakat) untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan semangat minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar taman bacaan tersebut.²⁶

Taman Baca mempunyai beberapa fungsi, dan salah satunya adalah untuk menunjang pengembangan pembelajaran dan literasi membaca anak. Fungsi inilah yang ditangkap oleh Taman Baca Aina yang berada di desa Kajar Dawe Kudus. Taman baca ini dijalankan guna membantu anak-anak di wilayah setempat dalam mengembangkan literasi membacanya. Apalagi setelah Negara Indonesia dinyatakan sedang mengalami pandemic Covid-19 pada bulan Maret 2020 lalu, yang mengakibatkan sekolah harus dengan model Dalam Jaringan (Daring). Sudah diketahui banyak pihak, jika sekolah dengan mode daring akan sangat berdampak kepada siswa terutama yang berada di daerah pinggiran. Dampak yang paling banyak dirasakan adalah keinginan anak dalam hal membaca.

Sebuah perpustakaan umum, dicirikan pula oleh beberapa hal. Pertama, terbuka untuk umum, yaitu terbuka bagi siapapun untuk datang mengunjungi perpustakaan tanpa

²⁵ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Ruslan, *Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme*, Jurnal Adabiya, 2017.

mengenal perbedaan jenis kelamin, agama, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan. Kedua, dibiayai oleh dana umum, yaitu dana yang berasal dari masyarakat dan diperoleh dari pajak serta dikelola pemerintah untuk mengelola perpustakaan tersebut. Ketiga, jasa yang diberikan pada hakekatnya cuma-cuma, mencakup jasa memberikan informasi, peminjaman, dan konsultasi-konsultasi lainnya.²⁷

Taman Baca Aina hadir ditengah-tengah masyarakat membawa misi yang sangat tepat dan disaat yang tepat pula. Secara teori pelaksanaan kegiatan taman baca Aina ini sudah sesuai dengan teori fungsi keberadaan sebuah taman baca. Taman baca Aina ini mempunyai kegiatan yang kontinu dan terbimbing. Mulai dari kegiatan harian mingguan dan bulanan. Keberadaan taman baca Aina ini berperan penting dalam memunculkan keinginan membaca anak.

Salah satu fungsi taman baca adalah sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan penunjang kurikulum program di luar sekolah. Hadirnya taman baca Aina dengan berbagai macam kegiatannya sangat membantu masyarakat, terutama anak-anak dalam hal belajar diluar jam sekolah. Taman baca Aina membuka pelayanan setiap hari, hal ini memudahkan bagi anak-anak untuk mengakses, dalam kegiatan harian tersebut ada dua macam pilihan kegiatan yaitu membaca bebas dan terbimbing. Membaca bebas anak-anak dipersilahkan bebas memilih buku yang mereka senangi. Adapun membaca terbimbing ini adalah membaca tentang mata pelajaran sekolah. Membaca terbimbing melibatkan fasilitator yang dipunyai oleh Taman baca Aina, karena untuk membimbing anak jika ada materi yang kurang bisa difahami. Pembimbingan ini sangat disenangi oleh anak-anak. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Lebih lagi saat pandemi seperti saat ini, mereka harus belajar secara daring.

Taman baca juga berfungsi sebagai motor atau penggerak anak-anak untuk menggemari literasi membaca, minat baca anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan daya dukung keluarga. Jadi supaya anak-anak mempunyai keinginan literasi membaca yang tinggi haruslah ada

²⁷ Ruslan, *Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme*, Jurnal Adabiya, 2017.

lingkungan yang baik, artinya lingkungan anak tersebut harus mendukung dari segala aspek untuk anak-anak semangat membaca. Dukungan dari keluarga ataupun orang dewasa kepada anak-anak sangat dibutuhkan. orang dewasa disekitar anak-anak dapat memberikan kegiatan membaca yang lebih menarik, sehingga anak-anak tidak mudah bosan dalam membaca.

Taman baca Aina mempunyai kegiatan khusus yang dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yaitu hari jum'at dan hari minggu. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang diprioritaskan dari Taman Baca Aina, diharapkan bisa menunjang eksistensi Taman Baca Aina untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak.

a. Membaca di luar ruangan

Gambar 4.2
Kegiatan Membaca di Luar Ruang



Letak geografis yang mendukung tidak menjamin minat baca anak-anak dan masyarakat tinggi di sekitar Rumah Baca Taman Sekar Bandung. Problematika minat baca anak sekitar Rumah Baca Taman Sekar Bandung (RB TSB) saat ini adalah anakanak banyak teralihkan oleh gadget dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengasuh anak. Langkah pertama untuk senang membaca adalah memiliki kemampuan membaca. Jika minat anak-anak telah teralihkan oleh sebuah teknologi, menjadikan seseorang memiliki keterampilan baca yang rendah. Dikutip dari (Andina, 2016) yang mengatakan bahwa Kurangnya keterampilan membaca akan membuat orang malas membaca. Pada anakanak, kegagalan dalam mempelajari cara membaca memengaruhi motivasi mereka untuk membaca.

Lingkungan mempunyai peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar. Belajar di luar ruangan, dalam hal ini adalah kegiatan membaca, menjadi sangat menyenangkan. Anak-anak tidak jenuh didalam ruangan. Taman baca Aina memilih taman Buper Kajar sebagai lokasi untuk melaksanakan kegiatan ini. Dalam keterangan responden ketua taman Baca Aina menyebutkan bahwa dengan mengajak anak-anak membaca di taman (luar ruangan) membuat mereka lebih semangat. Meskipun pada awalnya anak-anak hanya senang kegiatan keluarnya saja, namun seiring berjalannya waktu anak-anak juga menyenangi kegiatan membacanya.

- b. Membaca sambil bermain

Gambar 4.3

Kegiatan Membaca Sambil Bermain Ular Tangga Raksasa





Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan Rumah Baca Taman Sekar Bandung adalah pesta literasi. Literasi menurut Barton, mempunyai makna being able to read and write, kemampuan untuk dapat membaca dan menulis. Pesta literasi disini merupakan kegiatan yang di dalamnya memuat berbagai aktivitas membaca dan menulis dikemas dalam bentuk perlombaan, bazaar, dan sharing session mengenai literasi.

Membaca sambil bermain akan meningkatkan motivasi anak untuk menyukai kegiatan membaca. Kegiatan Membaca Sambil Bermain dilakukan di Taman Baca Aina dilakukan dua kali dalam seminggu. ada dua macam bentuk kegiatan. 1) menggambar sambil membaca, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kesenangan anak-anak kepada kegiatan literasi membaca. Kegiatan ini dikemas dengan sangat menarik. Dalam kegiatan ini anak-anak diajak untuk memvisualisasikan isi dari bacaan. Hasil dari gambar ini menjadi tolak ukur dalam menilai pemahaman anak tentang terhadap bacaan. 2) permainan Ular Tangga Raksasa. Kegiatan ini memotivasi siswa supaya selalu semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada. Permainan ini diharapkan dapat menambah jumlah bacaan anak.

Sejumlah kegiatan yang dilakukan pada Taman Baca Aina ini telah memenuhi syarat dalam ciri-ciri kegiatan pembelajaran literasi, yaitu: *Responding, Revising,*

Reflekting.²⁸ 1) *Responding*, anak-anak dalam mengikuti kegiatan membaca ada respon yang diberikan. Misalnya pada kegiatan membaca sambil menggambar. Anak-anak dapat memahami isi dari bacaan, sehingga dapat memvisualisasikan dalam bentuk gambar yang mempresentasikan dari isi bacaan. 2) *Revising*, pada kegiatan pendampingan, fasilitator akan meminta anak untuk membaca terlebih dahulu, sehingga anak bisa memahami isi bacaan dan dapat mengutarakan. Jika ada kesalahan pemahaman, maka fasilitator memberi arahan dan anak akan mengulanginya lagi pengimplementasian *revising* di Taman Baca Aina. 3) *Reflekting*, di setiap akhir kegiatan di Taman Baca Aina, selalu ada evaluasi. Hal ini sekaligus memberikan refleksi dan juga arahan serta motivasi kepada anak-anak.

Kegiatan yang dilaksanakan di Taman Baca Aina dapat meningkatkan pemahaman anak dalam memahami isi bacaan. Terbukti Ketika salah seorang anak diminta oleh peneliti membaca salah satu buku yang diberikan peneliti (kisah Nabi Nuh) disuruh membaca pada halaman tertentu dan anak diminta untuk menjelaskan isi bacaan tersebut, secara umum anak dapat menceritakan isi dari yang dia baca. Jadi anak-anak tidak hanya suka membaca saja, namun juga dapat memahami isi dari bacaan tersebut.

Pernyataan di atas selaras dengan hasil angket bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa membaca itu penting dan suka membaca setelah mengikuti kegiatan yang diadakan Taman Baca Aina, selain itu mayoritas anak juga sering membaca buku, seperti buku kisah-kisah Nabi dan Rasul, buku komik, dan juga buku-buku dongeng seperti dongeng Aladin. Sebagian kecil dari anak juga jarang membaca, hal ini dituturkan oleh salah satu responden karena beberapa anak masih ada yang belum hobi membaca.

Pernyataan dari hasil angket yang dibuat peneliti mayoritas anak-anak lebih mudah memahami isi bacaan yang mereka baca setelah mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina, dan mampu menjelaskan isi bacaan yang mereka baca. Sebagian kecil masih ada yang kesulitan

²⁸ Mahdiansyah dan Rahmawati, " *LITERASI MATEMATIKA SISWA PENDIDIKAN MENENGAH*". 455

memahami isi bacaan karena kurang bisa fokus dalam hal membaca. Jadi dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Taman Baca Aina dapat membantu meningkatkan literasi membaca anak-anak disekitar Taman Baca Aina Desa Kajar Dawe Kudus.

2. Kendala yang Dihadapi Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus Saat Melaksanakan Program Kegiatan

Taman Baca Aina berdiri atas kesepakatan bersama dan ijin dari masyarakat sekitar, Taman Baca tetap melaksanakan kegiatan tatap muka dengan menerapkan protokol Kesehatan. Kegiatan di Taman baca Aina mulai dari bulan maret 2020 atau sejak adanya wabah covid 19 di Indonesia. Taman Baca Aina mempunyai jadwal rutin kegiatan, namun lebih difokuskan pada literasi membaca anak, dikarenakan untuk masa sekarang hanya sedikit anak-anak yang gemar membaca dan memahami isi bacaan.²⁹

Menurut Tampubolon, ada dua jenis pengaruh yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis seseorang: faktor endogen dan faktor eksternal. Unsur endogen adalah aspek perkembangan yang muncul dari diri anak, seperti karakteristik biologis, psikologis, dan linguistik, sedangkan faktor eksogen adalah pengaruh dari luar. Kedua faktor ini terhubung, karena kapasitas membaca dan menulis dipengaruhi secara bersamaan. Lebih lanjut Farihatin menyatakan bahwa pengembangan kemampuan membaca dasar pada masa bayi awal tidak dapat dicapai dalam waktu singkat, tetapi kemampuan tersebut dipengaruhi oleh peran keluarga, khususnya ibu, dalam pengembangan keterampilan tersebut pada anak-anaknya. Anak-anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orang tuanya, menurut Katz, akan dapat belajar dan maju lebih baik daripada anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan dan bantuan tersebut. Salah satu alasan yang mendorong minat baca masyarakat, khususnya di kalangan anak muda, adalah pendirian Taman Bacaan atau Rumah Baca. Hal ini karena minat membaca masyarakat masih

²⁹ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

rendah, kata Dani, dan kesulitan membaca telah menjadi fokus pemerintah Indonesia sejak lama.³⁰

Pelaksanaan kegiatan pada suatu organisasi atau Lembaga, tentunya tidak akan lepas dari kendala-kendala. Hasil wawancara dengan ketua taman Baca Aina peneliti mendapatkan data bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja dari Taman Baca Aina.

Gambar 4.4
Kegiatan Membaca di Taman Baca Aina



³⁰ Dwiyantoro, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, 2019.

Data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa faktor penghambat pada eksistensi Taman Baca Aina ada 3 hal, yaitu:³¹

a. Ketergantungan anak terhadap gadget

Teknologi, termasuk teknologi informasi dan telekomunikasi, sangat diminati saat ini. Bukan karena apa, tapi karena kondisi dan peristiwa yang membutuhkannya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, tuntutan yang semakin rumit, memaksa individu untuk memanfaatkan teknologi baik mau maupun tidak. Orang telah kecanduan teknologi karena memberikan banyak kemudahan dan kecanggihan. Peristiwa dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi, dan jika mereka tidak memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, mereka dapat mengalami konsekuensi yang buruk.

Menerima dampak negatif dari teknologi mungkin dipengaruhi oleh kurangnya minat membaca dalam hal pemahaman. Penggunaan gadget telah menyebar ke semua kelompok umur, termasuk anak-anak. Anak-anak sering memilih untuk menggunakan layanan seperti bermain game dan menonton video di YouTube untuk kesenangan. Hal ini berdampak pada minat baca anak; jika tren ini terus berlanjut maka minat membaca anak akan rendah, dan saat dewasa anak akan kekurangan informasi karena kurangnya minat dan kebiasaan membaca sejak dini. Banyak orang tua yang masih belum menyadari manfaat penggunaan alat elektronik untuk meningkatkan minat baca anak, sehingga membuat anak lebih memilih bermain gadget daripada membaca. Banyak orang tua yang masih membiarkan anaknya bermain dengan perangkat elektronik tanpa pengawasan, meninggalkan mereka untuk melakukan aktivitas lain. Ini mungkin lebih praktis untuk tugas sehari-hari, tetapi akan merugikan anak-anak.³²

Setiap anak yang hadir dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Taman Baca Aina, hampir keseluruhan mempunyai gawai sendiri-sendiri. Banyak diantara mereka beralasan, gawai yang mereka selalu bawa digunakan untuk

³¹ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

³² Yula Anggriani, *Pemanfaatan Gadget Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Keluarga*, Jurnal Perpustakaan, 2020.

mengikuti kegiatan belajar online sehingga mengakibatkan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan.³³ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gin Gin Ginanjar dalam jurnalnya bahwa penggunaan *gadget* pada siswa memiliki dampak positif maupun negatif. Pengaruh negatif terhadap siswa sangat signifikan, karena kemudahan mengakses berbagai media informasi dan teknologi menyebabkan siswa menjadi lamban untuk beraktivitas dan beraktivitas, apalagi belajar sendiri; Sebaliknya, siswa memilih untuk tetap diam di depan *gadget* dan menikmati dunia yang ada di dalamnya.³⁴

Mengantisipasi hal tersebut tim Taman Baca Aina memiliki trik khusus untuk menangani hal ini, setiap anak yang datang ke Taman Baca Aina harus melepaskan gawai yang mereka bawa. Gawai yang mereka bawa dari rumah dititipkan kepada fasilitator, sehingga anak-anak akan fokus hanya kepada kegiatan membaca atau kegiatan yang dipandu oleh fasilitator, selain solusi tersebut sebagai fasilitator dari Taman Baca Aina selalu mencoba memberikan arahan dan motivasi kepada anak. Motivasi tersebut berupa permainan *outdoor* bersama teman-teman. Berharap dengan arahan tersebut ketergantungan dengan gawai akan berkurang.³⁵

Deskripsi di atas dapat peneliti pahami bahwa gawai menjadi sebuah faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan di Taman Baca Aina. Solusi dan trik dari pihak penyelenggara atau fasilitator sudah cukup baik, dibuktikan dengan adanya aktifitas anak-anak ketika mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina tidak ada lagi yang berusaha untuk mencari-cari gawai miliknya.

b. Keterbatasan dukungan dari orang tua

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa dan literasi anak sejak dini. Membaca bersama adalah praktik lain yang membantu anak-anak membangun keterampilan membaca mereka di tahun-tahun awal sekolah. Model peran utama anak-anak adalah orang

³³ Data hasil Observasi di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, pada Agustus 2021.

³⁴ Gin Gin Ginanjar, k, dan E. *Penggunaan Gadget dalam proses pembelajaran Ilm Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018

³⁵ Hasil Observasi, Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, 2021

tua mereka. Anak akan meniru dan meniru banyak ungkapan dan tindakan yang digunakan oleh orang tua, serta kebiasaan ayah dan ibu dalam kegiatan literasi. Anak-anak secara alami akan terbiasa membaca dan menulis jika membaca dan menulis menjadi pusat kehidupan keluarga.³⁶

Orang tua berperan penting atas keberhasilan Pendidikan anak. Dukungan orang tua sangat membantu kelancaran kegiatan dan eksistensi Taman Baca Aina. Selama ini, dukungan dari pihak orang tua sudah ada, namun belum terasa begitu kuat. Hal itu dibuktikan karena kurangnya dorongan dari orang tua. Anak-anak yang mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina beberapa dari mereka atas kemauan sendiri. Sekitar 20 anak sangat jarang yang berangkat diantarkan oleh orang tuanya, jika anaknya malas membaca atau malas untuk berangkat mengikuti kegiatan di Taman Baca Aina orang tua juga kurang antusias untuk memotivasi anak agar berangkat mengikuti kegiatan di Taman Baca.³⁷

Juster Donal Sinaga memaparkan bahwa Peran, dukungan, dan keterlibatan orang tua adalah semua elemen yang mempengaruhi prestasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.³⁸

Deskripsi dan refrensi di atas dapat peneliti Tarik benang merah, bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak, senada dengan tim pengelola Taman Baca Aina yang menuturkan bahwa fasilitator sangat membutuhkan dukungan secara penuh dari pihak manapun, terutama dari pihak orang tua anak.³⁹

³⁶ Nani Sintiawati, *Peran “Rumah Baca Taman Sekar” Dalam Mengembangkan Literasi Anak Melalui Lomba Menulis Surat*, Jurnal Pendidikan, 2021.

³⁷ Dwi Selviana P, Wawancara dengan wakil ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁸ Juster Donal Sinaga, *Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa*, Indonesia Jurnal Of Educational Counseling, Volume 2, No 1, Januari 2018, diakses pada 13 Nov 2021

³⁹ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

c. Gedung Taman Baca Aina belum milik sendiri

Keberadaan tempat yang menarik dan strategis, tentunya menjadi hal yang urgent dalam rangka menciptakan kenyamanan proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang ditargetkan. Lela Camellia Cynthia memaparkan bahwa fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar anak. Fasilitas disebuah institusi pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Pasalnya, keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan anak serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif.⁴⁰

Keberadaan Gedung Rumah Baca Aina mengalami beberapa kali proses perpindahan. Mulai dari Gedung yang masih menginduk pada salah satu sekolah dasar yang awalnya masih aktif tetapi ada beberapa kendala yang mengakibatkan adanya *Merger*. Dikarenakan adanya dampak dari *Marger* maka lokasi Taman Baca Aina pindah di balai desa. Pelaksanaan yang berjalan setelah Taman Baca dipindahkan ke Balai Desa, ternyata banyak pihak yang kurang setuju, yang akhirnya dari pengelola Taman Baca mengambil langkah untuk menempatkan Taman Baca di kediaman salah satu pengelola Taman Baca Aina.⁴¹

Setelah berjalan beberapa waktu beberapa waktu ternyata pengunjung dan peminat berkurang, dengan kesimpulan bahwa banyak anak-anak yang sungkan datang dan mengikuti kegiatan di Taman Baca karena tempatnya berada di rumah pribadi. Problematika tersebut menjadikan pengelola Taman Baca mengadakan evaluasi, yang mana dengan evaluasi tersebut mendapatkan kesepakatan bahwa lokasi Taman Baca Aina pindah lagi di Gedung SD yang dulunya pernah ditempati.⁴²

Peneliti memahami bahwa peran fasilitas sangat penting untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, sehingga dapat tercipta iklim edukasi yang kondusif.

⁴⁰ Lela Camellia Cynthia, dkk, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motifasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Januari 2016.

⁴¹ Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴² Hidayatus Sholikhah, Wawancara dengan ketua Taman Baca oleh penulis, Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

Setelah ditetapkannya Taman Baca di SD Kajar, diharapkan semangat dan minat dari anak-anak Desa Kajar semakin banyak dan meningkat.

